

SOSIALISASI ANTI-BULLYING (PERUNDUNGAN) DI SD IWUL 02 KECAMATAN PARUNG KABUPATEN BOGOR

**Ai Nurcahyati^{1*}, Nicky Maulana², Nabila Putri Meitana³, Fina Malika
Azmi⁴, Rajiv Nazry Faizullah Sina Gula⁵, Sawitri Yuli Hartati S⁶**

¹Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15419

²Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15419

³Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15419

⁴Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15419

⁵Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15419

⁶Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15419

*ainurcahyati2@gmail.com

ABSTRAK

Bullying merupakan tindakan kekerasan, menyakiti fisik atau perasaan orang lain yang dilakukan secara terus menerus. Tindakan *bullying* ini sering kali terjadi di lingkungan Sekolah Dasar dan selalu menimbulkan berbagai masalah. Untuk itu, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat kelompok KKN tematik 32 mengadakan sosialisasi anti-bullying, yang membahas mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak dan pencegahan serta contoh terjadinya tindakan bullying. Sasaran kegiatan sosialisasi anti-bullying ini adalah siswa dan siswi kelas VI SD Iwul 02 Kecamatan Parung, kabupaten Bogor. Metode pendekatan dalam kegiatan ini dimulai dari persiapan (observasi, wawancara, diskusi), pelaksanaan (mengadakan pertemuan langsung dengan siswa dan siswi SD Iwul 02 Kecamatan Parung, dan narasumber menyampaikan materi terkait Anti Perundungan kepada siswa dan siswi) hingga evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana program kerja yang telah terlaksana. Tujuan dari kegiatan ini untuk membantu siswa dan siswi dalam mengidentifikasi berbagai tindakan bullying dan mencegah tindakan bullying di ranah pendidikan terutama pada anak Sekolah Dasar.

Kata kunci: *bullying*, Sekolah Dasar, Kuliah Kerja Nyata

ABSTRACT

Bullying is an act of violence, hurting the physical or emotional well-being of others that is carried out continuously. This bullying often occurs in elementary school environments and always leads to various problems. For this purpose, as a form of dedication to the community, the thematic group of the 32nd CCN organized an anti-bullying socialization, which discussed the concepts of bullying, the forms of bullies, the impact and prevention as well as examples of the occurrence of acts of Bullying. The target of this anti-bullying socialization activity is the sixth-grade students of Iwul 02 Elementary School in Parung District, Bogor Regency. The approach method in this activity begins with preparation (observation, interviews, discussions), implementation (holding direct meetings with the students of SD Iwul 02 in Parung District, where the resource person presents material related to Anti-Bullying to the students), and evaluation, which aims to determine the extent to which the work program has been carried out. The purpose of this activity is to assist students in identifying various forms of bullying and to prevent bullying in the educational sphere, especially among elementary school children.

Keywords: *bullying, elementary school, community service program*

1. PENDAHULUAN

Bullying dapat didefinisikan sebagai bentuk atau tindakan agresif, kekerasan, menyakiti fisik atau perasaan orang lain yang dilakukan secara terus menerus. Bullying juga dapat diartikan sebagai sikap menghina, mendorong, mengancam, mengejek, memukul, dan serangan langsung yang dilakukan oleh seorang atau lebih terhadap korban (Yuningsih et al, 2023). Tindak bullying dapat terjadi di mana saja, terutama di tempat yang tidak diawasi oleh guru atau orang dewasa, seperti di tempat parkir, toilet, taman bermain sekolah, bahkan di dalam kelas. Lokasi ini dapat memicu tindakan perundungan atau bullying. Pelaku yang melakukan tindak *bullying* akan menggunakan lokasi mana pun yang mereka anggap cukup tenang untuk melakukan tindakannya guna memastikan bahwa apa yang mereka inginkan tercapai sesuai harapan. Kasus *Bullying* sering kali terjadi pada lingkungan sekolah, bullying/perundungan bisa terjadi antar teman sebaya, adik kelas, kakak kelas, bahkan terhadap guru, guru bisa juga tidak terlepas terhadap sikap atau perilaku bullying kepada siswanya.

Bullying dikelompokkan menjadi 6 kategori, yang diantaranya : 1. Kontak fisik langsung, 2. Kontak verbal langsung, 3. Perilaku non verbal langsung, 4. Perilaku non verbal tidak langsung, 5. *Cyber bullying*, 6. Pelecehan seksual (Bafadhal & Rohayati, 2021). Serta dalam fase remaja ini terjadi banyak permasalahan yang sering muncul. Mereka cenderung menonjolkan diri dengan berbagai cara, termasuk melalui tindakan kekerasan seperti bullying, baik verbal maupun non verbal. Berbagai dampak buruk dapat timbul karena bullying tersebut. Hal-hal yang dapat timbul yaitu dapat menimbulkan perasaan tidak aman, terisolasi, depresi, bahkan dapat menimbulkan stress yang dapat mengakibatkan bunuh diri (Bafadhal & Rohayati, 2021).

Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter para siswa. dengan menciptakan suasana lingkungan yang baik dapat memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembang kepribadian para siswa-siswi,

sehingga dapat membantu proses pembelajaran anak (Priyosahubawa, et al. 2024). *School Bullying* dideskripsikan sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seorang atau sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan terhadap siswa yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut (Bafadhal & Rohayati, 2021). Realitas yang ada saat ini juga menunjukkan masih banyaknya kasus yang terjadi terkait aksi bullying di lingkup Pendidikan. Berdasarkan data yang diberikan KPAI pada february 2023 tercatat kenaikan angka kasus bullying sebanyak 1.138 kasus kekerasan secara fisik dan psikis (Najwa, et al. 2023). Berdasarkan kategorinya, bullying fisik atau non-verbal merupakan ancaman terbesar bagi anak-anak, menyumbang 55,5% dari semua kasus. Kekerasan fisik masih menjadi bentuk bullying utama yang dialami anak-anak di sekolah, seperti yang ditunjukkan oleh tingkat kejahatan verbal sebesar 29,3% dan perundungan emosional sebesar 15,2%. Data menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar adalah korban bullying terbanyak, dengan 26%, diikuti oleh siswa SMP sebesar 25% dan siswa SMA sebesar 18,75% (DPR.go.id).

Dampak korban bullying fisik dan verbal seringkali menjadi faktor trauma untuk jangka pendek dan jangka panjang sehingga dapat mempengaruhi perilaku terhadap penyesuaian diri dengan lingkungan, dalam hal ini adalah lingkungan sekolah. Dampak emosional dan psikologis dari bullying juga dapat menghambat keinginan anak untuk belajar, bahkan berpotensi menyebabkan masalah kesehatan mental. Selain itu, Korban Bullying sering kali menutup diri dan sulit berbaur dengan lingkungannya, hal ini dikarenakan rasa tidak percaya diri. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan cara upaya mengatasi tindak *bullying* terutama pada pelajar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan/sosialisasi terutama pada kalangan pelajar.

Dengan pemaparan diatas, kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh kelompok KKN 32 ini difokuskan kepada siswa-siswi kelas 6 SDN Iwul 02 Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor yang dapat diharapkan dapat mencegah

terjadinya bullying yang sering terjadi karena lingkungan pertemanan yang telah terkontaminasi dengan adanya keragaman usia. Alasan penulis memilih SD Iwul 02 Desa Jabon Mekar karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di SD tersebut masih jarang adanya edukasi tentang bullying itu apa?.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membantu mencegah terjadinya tindak bullying di ranah pendidikan terutama pada anak SD, dapat membantu siswa-siswi mengenali jenis-jenis tindak bullying, dapat membantu mengenali dampak yang akan timbul dari tindak bullying.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi anti *bullying* dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2024 di SD Iwul 02 Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran kegiatan sosialisasi anti-*bullying* ini adalah siswa dan siswi kelas VI SD Iwul 02 Kecamatan Parung, kabupaten Bogor, dengan mengedukasi siswa dan siswi kelas VI diharapkan mereka dapat menjadi siswa teladan bagi semua adik kelasnya dan dapat mencegah terjadinya perundungan di lingkungan Sekolah Dasar. Adapun metode pendekatan dalam kegiatan ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi.

A. Persiapan

Dalam metode persiapan ini difokuskan pada persiapan mengenai proses persetujuan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang sedang terjadi sehingga dapat menghasilkan program kerja yang tepat. Pada tahapan ini diperlukan adanya observasi (untuk mengetahui kondisi mitra), wawancara (untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan pada mitra), diskusi (agar terciptanya komunikasi dua arah).

B. Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan mengadakan pertemuan langsung dengan siswa dan siswi SD Iwul 02 Kecamatan Parung, dan narasumber menyampaikan materi terkait Anti Perundungan kepada siswa dan siswi dengan menggunakan metode interaktif seperti

video, permainan dan diskusi untuk menarik perhatian dan keterlibatan siswa/i. Tahapannya sebagai berikut :

1. Siapkan terlebih dahulu alat dan media yang diperlukan dalam kegiatan sosialisasi anti-*bullying* berupa materi presentasi dalam bentuk power point yang dilengkapi oleh gambar-gambar animasi dan lagu anti-*bullying*. Media laptop, infokus beserta *sound system* sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Kemudian melakukan kegiatan *ice breaking* dengan tujuan untuk memfokuskan konsentrasi siswa dan siswi sebelum penyampaian materi oleh narasumber.
3. Setelah itu, narasumber menyampaikan materi kepada siswa dan siswi mengenai perilaku *bullying*, dampak dan tindakan preventif terjadinya *bullying* di lingkungan Sekolah Dasar.
4. Menunjukkan contoh perilaku *bullying* dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk video animasi dan penjelasannya serta menyanyikan lagu anti-*bullying*, dengan tujuan siswa dan siswi dapat mengidentifikasi perilaku yang termasuk ke dalam tindakan *bullying*.
5. Sebagai tanda persetujuan siswa/i dalam penolakan segala bentuk tindakan *bullying* di lingkungan Sekolah Dasar, maka kami tuangkan komitmen tersebut ke dalam kain berwarna putih yang kemudian ditempelkan cap tangan menggunakan pewarna.
6. Melakukan sesi foto bersama antara siswa/i beserta kelompok kkn tematik 32.
7. Terakhir, melakukan penempelan poster di koridor sekolah SD Iwul 02.

C. Evaluasi

Dalam evaluasi ini, dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana program kerja yang telah terlaksana. Ketika terjadi ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam melakukan kegiatan, maka dalam hal ini diperlukan beberapa evaluasi

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 pukul 10.00 - 12.00 WIB. Sosialisasi ini diadakan di dalam kelas 6 yang berjumlah 32 siswa. Sosialisasi penyuluhan Anti *Bullying* dilakukan oleh Mahasiswa KKN tematik 32 Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pemateri yang memberikan penyuluhan ini adalah Nicky Maulana dan Nabila Putri Meitana. Tidak hanya memaparkan materi, interaksi dengan peserta juga dilakukan dalam program ini, hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana antusias yang dimiliki peserta dalam mengikuti program ini. Sesi *ice breaking* yang dirancang untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa, dipandu oleh Ai Nurcahyati, Fina Malika Azmi dan Rajiv Nazry Faizullah Sinagula. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya *bullying* serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang aman dan kondusif.



Gambar 1. Pertemuan dengan kepala sekolah

Pada tahapan awal melakukan persiapan/perencanaan sebelum melaksanakan sosialisasi agar berjalan sesuai dengan yang telah dipersiapkan. Persiapan dilakukan oleh semua anggota sub kelompok yang beranggotakan 5 orang. Pada tanggal 08 Agustus seluruh anggota kelompok KKN melakukan pertemuan dengan kepala sekolah SD Iwul 02 Bapak Drs. Mursalih ditemani oleh kepala seksi pelayanan Desa Jabon Mekar untuk mendiskusikan sekaligus meminta izin kepada kepala sekolah untuk menjalankan

sosialisasi “Anti *Bullying*” yang diadakan pada tanggal 14 Agustus 2024.



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. *Ice breaking* tepuk anti *bullying*

Pada pelaksanaan awal sosialisasi sosialisasi Anti *Bullying* diawali oleh pembukaan yang dilakukan oleh ketua pelaksana kegiatan. Selanjutnya, pemberian materi yang dilakukan oleh pemateri mengenai pengertian *bullying*. *Bullying* merupakan suatu kegiatan yang tidak menyenangkan yang dilakukan secara verbal, fisik, maupun sosial yang membuat para korban merasa sakit hati, tidak nyaman, maupun tertekan. Lalu selanjutnya, pemateri menjelaskan mengenai macam-macam atau jenis *bullying* yaitu fisik, verbal, sosial, *cyberbullying*. Setelah itu penampilan video

animasi mengenai *bullying* video ditampilkan sebagai *ice breaking* agar siswa-siswi SD Iwul 02 tidak merasa bosan dan jenuh video tersebut ditayangkan sebagai ilustrasi terhadap materi *bullying* tersebut. Setelah itu pemateri menjelaskan materi mengenai dampak *bullying* yang terjadi pada korban yaitu tidak percaya diri, tidak berharga, malu, takut, marah, kecewa, stress, depresi, terluka, menyendiri, tidak berani untuk datang kesekolah dan berbaur Bersama teman-teman lainnya. Selanjutnya materi yang disampaikan adalah dampak bagi pelaku perilaku *bullying* jika tidak dihentikan 1.) pelaku akan merasa hebat dan berkuasa jika tidak ditegur dan dihentikan 2.) pelaku akan merasa hal tersebut adalah hal yang wajar sehingga tidak memiliki rasa bersalah. Lalu materi selanjutnya yang dijelaskan adalah Upaya pencegahan *bullying* yaitu dengan cara 1.) jangan takut untuk melawan *bullying*. 2.) jangan takut untuk menegur dan melaporkan pelaku *bullying*. 3.) tidak ragu untuk bercerita kepada orang tua, guru, ataupun teman jika terkena *bullying*. 4.) hindari pertemanan yang tidak baik.



Gambar 4. siswa menceritakan pengalaman mereka

Selesai dilakukannya pembahasan materi beberapa siswa-siswi kelas 6 SD Iwul 02 diminta untuk maju kedepan menceritakan pengalaman mengenai *bullying* dan siswa-siswi maju kedepan untuk menceritakan pengalaman mereka. Selama dilakukannya sosialisasi Anti *Bullying* siswa-siswi kelas 6 SD Iwul 02 memperhatikan materi dan memahami materi dengan baik terbukti dengan adanya

tanya jawab yang dilakukan oleh mahasiswa UMJ siswa-siswi dapat menjawabnya dengan baik dan juga antusias.



Gambar 5. siswa-siswi menyatakan ketidaksetujuannya terhadap tindakan *bullying*.

Selesai menceritakan pengalaman dan sesi tanya jawab, siswa-siswi kelas 6 SD Iwul 02 menyatakan ketidaksetujuannya terhadap tindakan *Bullying* dengan melakukan mencap tangan mereka dengan menggunakan cat warna-warni di kain putih yang telah disediakan dan bertuliskan *Stop Bullying* dengan melakukan hal tersebut menandakan bahwa mereka menyetujui bahwa mereka menentang keras terhadap tindakan *bullying*.



Gambar 6. Foto bersama siswa-siswi kelas 6 SD Iwul 02 dan KKN tematik 32

Setelah melakukan kegiatan cap tangan di kain putih, siswa-siswi dan anggota sub kelompok KKN tematik 32 melakukan foto bersama dengan memegang kain putih yang bertuliskan "*Stop Bullying*" dengan cap warna-warni tangan siswa-siswi kelas 6.



Gambar 7. Penempelan poster di koridor sekolah.

Selanjutnya melakukan penempelan poster di koridor sekolah SD Iwul 02 mengenai *Stop Bullying* hal ini dilakukan karena poster merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada audiens yang luas agar tidak hanya siswa-siswi kelas 6 saja yang memahami dan mengetahui mengenai tindakan *bullying* tetapi juga semua siswa-siswi yang berada di SD Iwul 02 memahami dan mengetahui mengenai apa itu tindakan *bullying*.

Efek kebermanfaatannya bagi mitra:

- Meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif *bullying* di sekolah SD Iwul 02 dan memberikan pemahaman mengenai *bullying* agar siswa-siswi dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dalam upaya menangani *bullying*.
- Menekan angka perundungan yang terjadi di sekolah SD Iwul 02.
- Dengan adanya sosialisasi ini juga memberikan dukungan psikologis kepada korban *bullying* dengan menunjukkan bahwa mereka tidak sendirian.
- Memberikan pemahaman kepada siswa-siswi mengenai cara melaporkan *bullying* dan cara mengatasi *bullying*.

Keberlanjutan program:

Kami dan pihak sekolah bekerja sama untuk melakukan pencegahan *bullying* di sekolah sekaligus melakukan pengawasan terhadap korban-korban *bullying* dan juga melakukan pengawasan serta memberikan sanksi kepada para pelaku *bullying*, dan memberikan dukungan psikologis sekaligus mendampingi para korban yang terdampak dari *bullying*. Kami juga bekerjasama dengan pihak sekolah untuk menyediakan sesi konseling bagi korban ataupun pelaku *bullying* dan juga bekerjasama dengan sekolah untuk membuat peraturan mengenai kebijakan anti *bullying*.

Tahapan evaluasi pelaksanaan program:

Tahapan evaluasi ini terletak pada memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa-siswi kelas 6 mengenai *bullying* untuk melihat seberapa paham peserta terhadap materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Tujuan utama dari evaluasi ini untuk mengetahui seberapa siswa-siswi memahami dan mengetahui mengenai materi yg telah dijabarkan. Dari hasil tanya jawab, terlihat bahwa siswa-siswi memahami dan mengetahui mengenai materi yang telah disampaikan dilihat dari banyak siswa-siswi yang bersemangat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

Dengan hal ini peserta tidak hanya sekedar mengikuti sosialisasi yang dijalankan tetapi juga peserta mampu memahami dan mengingat materi yang telah disampaikan. Keberhasilan ini dapat dianggap sebagai indikator bahwa penyampaian materi yang digunakan efektif dalam penyampaian materi yang mendalam mengenai *bullying*. Dengan hasil ini dapat menjadi dasar untuk mengukur tingkat kesuksesan sosialisasi yang dilakukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 32 mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM-UMJ) yang telah mendukung serta mendanai seluruh kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam pelaksanaan program sosialisasi anti-*bullying* di SDN 02 Iwul.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada pihak SDN 02 Iwul yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini. Melalui sinergi ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan perundungan/Bullying.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadhal, F., Rohayati, W. 2021. Sosialisasi Stop Bullying (Perundungan) di SMA/SMK Muhammadiyah Singkut Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Gramaswara*. 1(2).
Dpr.go.id. (2023). Pemerintah Harus Petakan Faktor Penyebab Bullying Anak. Diakses pada 27 Agustus 2024, dari <https://www.dpr.go.id>
- Yuningsih, S., Rosmi, F., Sumarni, L., Swarnawati, A., & Muksin, N. N. (2023). Edukasi Pencegahan Bullying Melalui Pelatihan Keterampilan Berkomunikasi Asertif Bagi Siswa Di Sdn Pamulang Indah Kota Tangerang Selatan: Bullying Prevention Education Through Assertive Communication Skills Training For Students At Sdn Pamulang Indah Selatan Tangerang City. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 227-235.
- Najwa, L., Aryani, M., Suhardi, M., Purmadi, A., Garnika, E. 2023. Sosialisasi Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Edukasi Pendidikan Karakter dan Pelibatan Orang Tua. *Jurnal P4I*. 3(1).
- Priyosahubawa, S., Hahury, H D., Rumerung, D., Matitaputty, I T., Oppier, H., Sangadji, M., Louhenapessy, F H., Nikijuluw, J B., Ferdinandus, S., Pattilouw, D R., 2024. Sosialisasi Anti Bullying dan Dampaknya Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa SMP Negeri 1 Ambon. *I-Com: Indonesian Comunnity Journal*. 4(1).